

Kinerja Perumda TMB Mengalami Peningkatan, Pembenahan Dilini Produksi dan Distribusi Berdampak Positif

written by Admin | Juni 6, 2023



Balikpapan, *biwara.co* – Kinerja Perusahaan Umum Daerah (Perumda) di Balikpapan mengalami pertumbuhan positif pada Quartal 1 (Q1) tahun 2023 dibanding Q1 tahun 2022, yaitu Perumda Tirta Manuntung Balikpapan (PTMB).

Disampaikan oleh Direktur operasional PTMB Anang Fadliansyah, Dari sisi operasional, kapasitas produksi Q1 tahun 2023 sebesar 14,775,075 m³, meningkat dibandingkan Q1 tahun 2022 yang hanya 14,623,546 m³. Begitupun dengan kapasitas distribusi air, pada Q1 tahun 2023, air yang didistribusikan sebesar 13,796,186 m³, meningkat dibanding Q1 tahun 2022 yang hanya sebesar 13,705,647.

“Hal yang sama juga terjadi dengan angka kehilangan air atau Non Revenue Water (NRW). Pada Q1 tahun 2022, NRW sebesar 35 %,

Q1 tahun 2023 NRW 32,39 %, atau turun sebesar 2,6 %. Persentase 2,6 % ini equivalen dengan 327,903 m³ air yang bisa diselamatkan,” jelasnya.

Dengan meningkatkannya jumlah produksi dan turunnya NRW, maka air yang bisa diterima oleh pelanggan PTMB juga meningkat. Pada Q1 tahun 2023, air terjual sebesar 9,249,339 m³, meningkat dibanding Q1 tahun 2022 yang hanya 8,833,853 m³, atau ada penambahan 415,486 m³.

Dirinya juga menyampaikan, bahwa pembenahan dilini produksi dan distribusi ini berdampak secara nyata terhadap pelayanan PTMB. Pada tahun 2022, masih ada puluhan RT terutama di wilayah kecamatan Balikpapan Barat yang tidak mendapatkan layanan air bersih dari PTMB.

“Hingga Q1 tahun 2023, wilayah-wilayah tersebut sudah mendapatkan pasokan air bersih dari PTMB. Sebagian sudah mengalir 24 jam, sebagian mengalir 5-12 jam. Kondisi ini tentu lebih baik, jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya,” tuturnya.

Secara kumulatif, Anang mengatakan, dari total pelanggan 115,945 SR, yang terlayani 24 jam juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, pelanggan yang terlayani 24 jam hanya sekitar 70 %, hingga Q1 tahun 2023 meningkat menjadi 82 %. Selebihnya mendapatkan pasokan air yang bervariasi berkisar 3-20 jam.

Dia juga menjelaskan bahwa ada banyak pembenahan dilini produksi dan distribusi yang telah dilakukan oleh manajemen PTMB.

“Ahamdulillah, pembenahan dan perbaikan dilini produksi dan distribusi berjalan dengan baik, sehingga berdampak dengan semakin membaiknya pelayanan kepada pelanggan,” ucapnya.

Pihak dari PTMB juga melakukan pembenahan disisi operasional umum, dengan melakukan upaya-upaya efisiensi.

Hal ini disampaikan oleh direktur umum PTMB, Nour Hidayah yang menyampaikan, bahwa efisiensi adalah salah satu program strategis PTMB untuk meningkatkan pendapatan dan laba.

“Kami bekerja sesuai arahan bapak Walikota, bahwa PTMB selain diharapkan dapat meningkatkan pelayanan air kepada warga, juga dituntut untuk memberikan kontribusi dalam bentuk Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dan program efisiensi ini berjalan baik dengan meningkatnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya,” tukasnya.(*)

(Rdm)